



EDISI SENIN 29 JUNI 2026

H A R I A N

# LENTERA

Inspirasi Perubahan

TODAY

02

GOVERNMENTTODAY  
JHT Dipajaki, Buruh Minta Pemerintah Menghapusnya

04

NUSANTARA  
Ricu di Pintu Masuk Bromo, Polemik Tiket Berujung Benturan Sopir Jip dan Petugas

10

LISTSTYLE  
Cara Menata Busana Kerja Stylish dari Koleksi Lama

## Gelombang Panas Mematikan Hantam Eropa

Gelombang panas ekstrem yang melanda Eropa pada Juni 2026 diperkirakan telah menyebabkan 559 hingga 1.377 kematian, berdasarkan akumulasi data dari Spanyol, Inggris, Jerman, Italia, serta proyeksi kasus kematian berlebih di Prancis. Suhu udara yang menembus rekor hingga 43,8 derajat Celsius akibat pola cuaca Omega membuat warga mencari perlindungan dari panas ekstrem, seperti terlihat di pusat kota Paris saat masyarakat mendinginkan diri di sekitar air mancur publik. Kondisi ini meningkatkan risiko serangan panas, terutama bagi kelompok rentan, sekaligus memicu lonjakan insiden tenggelam di perairan terbuka akibat warga berupaya menghindari suhu yang menyengat. (ist.ap)



# MATI DEMI KOPERASI, ADA APA INDONESIA?

Program pelatihan fisik untuk calon manajer Koperasi Merah Putih berujung petaka. Update data terakhir menunjukkan korban jiwa kembali bertambah; kini sudah 5 orang tewas setelah beberapa peserta yang sempat kritis di rumah sakit akhirnya mengembuskan napas terakhir. Latihan ala militer yang dinilai kelewat batas ini langsung memicu kemarahan publik. Melihat korban yang terus berjatuhan, Komnas HAM dan DPR RI langsung mendesak agar pelatihan maut ini disetop total. Mereka menuntut investigasi menyeluruh karena menilai gembengan fisik sekeras itu sama sekali tidak relevan untuk pekerja sipil. Anehnya, meski desakan publik sudah sehistoris ini, pemerintah justru bergeming. Kementerian Pertahanan bergeming dan membantah ada kesalahan prosedur. Pihak Kemenhan beralasan bahwa Latihan Dasar Militer (Latsarmil) bagi calon manajer Koperasi Desa/Kelurahan dan Koperasi Nelayan Merah Putih ini wajib dilakukan. Tujuannya, demi menanamkan disiplin tinggi dan membentuk mental baja agar mereka tangguh bekerja di bawah tekanan. Apakah nyawa rakyat sipil dianggap hanya bilangan? Ada apa dengan Indonesia hari ini? **BACA HAL 11...**

### Nola Dya Sari

- Tanggal Kematian: 26 Juni 2026 (21.03 WIB)
- Lokasi Pendidikan (Satdik): Dodik Bela Negara (Singkawang, Kalbar)
- Penyebab Utama Kematian: Sesak Napas & Henti Jantung
- Kronologi Singkat Medis: Mengalami demam tinggi dan sesak napas usai mengikuti materi belajar di kelas, wafat di RSUD Abdul

### Muhammad Rifki Renaldi Gunawan

- Tanggal Kematian: 26 Juni 2026 (Dini hari)
- Lokasi Pendidikan (Satdik): Yon Pasgat 465 / Parako (Jakarta Timur)
- Penyebab Utama Kematian: Sesak Napas Akut
- Kronologi Singkat Medis: Mengeluh sesak napas pasca-latihan, kondisi memburuk hingga wafat di ruang ICU

### Yonanda Muhammad Taufiq

- Tanggal Kematian: 17 Juni 2026
- Lokasi Pendidikan (Satdik): Puslatpur Kodiklatad (Baturaja, Sumsel)
- Penyebab Utama Kematian: Cardiac Arrest (Henti Jantung)
- Kronologi Singkat Medis: Kondisi fisik menurun drastis saat latihan lapangan, lalu dilarikan ke RS

### Anisa Muyassaroh

- Tanggal Kematian: 18 Juni 2026
- Lokasi Pendidikan (Satdik): Dodikjur Rindam VI/Mulawarman (Balikpapan)
- Penyebab Utama Kematian: Heat Stroke (Sengatan Panas)
- Kronologi Singkat Medis: Mengalami gangguan kesehatan akibat cuaca ekstrem hingga grafik EKG datar (flat asystole)

### Novia Rahmadhani Sihotang

- Tanggal Kematian: 23 Juni 2026
- Lokasi Pendidikan (Satdik): Pusbahasa Kodiklatau (Jakarta Timur)
- Penyebab Utama Kematian: Tuberkulosis (TB)
- Kronologi Singkat Medis: Komplikasi penyakit bawaan (paru) dan wafat setelah dirawat intensif di RSAU dr. Esnawan Antariksa



# JHT DIPAJAKI, BURUH MINTA PEMERINTAH MENGHAPUSNYA

Konfederasi Serikat Pekerja Indonesia (KSPI) akan mengirim surat kepada Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa untuk meminta penghapusan pajak atas manfaat Jaminan Hari Tua (JHT), pesangon, jaminan pensiun, dan Tunjangan Hari Raya (THR).

**P**residen KSPI sekaligus Penasihat Khusus Presiden Bidang Ketenagakerjaan dan Kesejahteraan Buruh, Said Iqbal, menilai pemotongan pajak terhadap pencairan JHT tidak mencerminkan keadilan bagi pekerja. Sebab, dana tersebut berasal dari penghasilan pekerja yang sebelumnya telah dikenai Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21.

"Upah pekerja sudah dipotong PPh 21 ketika diterima. Karena itu, ketika JHT dibayarkan kepada pekerja, seharusnya tidak lagi dipotong pajak. Saya mengusulkan agar pajak JHT



menjadi 0% sebagai bentuk keberpihakan negara kepada pekerja," ujar Said, Minggu (28/6/2026).

Said mengatakan akan segera menyampaikan usulan tersebut kepada Menteri Keuangan. Selain JHT, ia juga meminta pemerintah meninjau ulang pajak terhadap pesangon, jaminan pensiun, dan THR.

"Akan meminta bertemu dengan Menteri Keuangan Purbaya. Saya akan

mengirim surat kepada Menteri Keuangan Purbaya untuk meninjau ulang sebaiknya pajak untuk JHT dihapus," kata Said. Menurut dia, pekerja sudah membayar pajak ketika menerima penghasilan. Setelah itu, sebagian pendapatan yang tersisa digunakan untuk membayar iuran JHT dan jaminan pensiun.

"Ketika saya menerima upah Rp5 juta sebulan, upah saya sudah dipotong

PPh 21. Setelah dipotong pajak, sisa upah saya bayarkan untuk JHT atau jaminan pensiun, kenapa harus dipajakin lagi?" ujarnya.

Said mengusulkan pencairan JHT, terutama bagi pekerja yang terkena pemutusan hubungan kerja (PHK), dikenakan tarif pajak nol persen.

"Kalau kita di-PHK jangan ada potongan pajak, 0 persen tuntutannya," tutur Said.

Desakan serupa disampaikan Asosiasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (ASPIRASI).

Organisasi tersebut menolak pemotongan pajak atas pencairan JHT karena menilai dana itu merupakan hak pekerja yang berasal dari potongan upah selama bertahun-tahun.

Presiden ASPIRASI Mirah Sumirat mengatakan JHT bukan bantuan pemerintah, melainkan tabungan pekerja untuk menghadapi masa ketika sudah tidak bekerja.

"JHT adalah hak pekerja. Itu uang hasil keringat buruh yang dikumpulkan selama masa kerja untuk bekal hidup ketika sudah tidak bekerja lagi," kata Mirah. Ia menilai pemotongan pajak semakin membebani pekerja, terutama korban PHK yang menggunakan dana JHT untuk kebutuhan hidup, pendidikan anak, modal usaha, hingga biaya kesehatan keluarga.

"Ketika masih bekerja, buruh sudah dipotong pajak penghasilan setiap bulan. Saat membeli kebutuhan pokok, makan, pakaian, hingga kebutuhan rumah tangga, pekerja juga membayar pajak secara tidak langsung," ujar Mirah.

Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa merespons desakan buruh terkait penghapusan atau relaksasi pajak atas pencairan dana Jaminan Hari Tua (JHT) BPJS Ketenagakerjaan.

Purbaya mengatakan pemerintah akan terlebih dahulu mengkaji aturan tersebut bersama Direktorat Jenderal Pajak sebelum mengambil keputusan. "Nanti saya cek lagi dengan Dirjen Pajak (Bimo Wijayanto) ya. Nanti saya akan cek lagi seperti apa sih bentuknya," ujar Purbaya di Jakarta, dikutip Minggu (28/6/2026).

ASPIRASI menilai kondisi pekerja saat ini semakin terkenak oleh ancaman PHK, kenaikan biaya kebutuhan pokok, pendidikan, transportasi, serta layanan kesehatan. Dalam situasi tersebut, JHT dianggap menjadi salah satu sumber dana utama bagi pekerja untuk bertahan setelah kehilangan pekerjaan.

Pemerintah menjelaskan bahwa pengenaan Pajak Penghasilan (PPh) terhadap manfaat JHT bukan kebijakan baru. Ketentuan tersebut telah berlaku sejak diterbitkannya Peraturan Pemerintah Nomor 68 Tahun 2009 dan diperinci melalui Peraturan Menteri Keuangan Nomor 16/PMK.03/2010. Direktorat Jenderal Pajak menyebut pajak tidak dikenakan terhadap iuran yang dibayarkan setiap bulan, melainkan ketika saldo JHT dicairkan sesuai ketentuan perpajakan. (tin,ist,kum/dya)

## RINCIAN PEMOTONGAN PAJAK PENCAIRAN JHT

- **Saldo ≤ Rp50 Juta**  
Bebas pajak atau dikenakan tarif 0%
- **Saldo > Rp50 Juta**  
(Sekaligus / Masa Kepesertaan > 10 Tahun)  
Dikenakan tarif PPh Final 5% dari jumlah bruto di atas Rp50 juta
- **Pencairan Bertahap**  
(Tahun ke-3 dan seterusnya)  
Dikenakan Pajak Progresif (PPh Tidak Final) sesuai lapisan tarif umum



**RENCANA** hengkang dua pabrik komponen otomotif asal Jepang dari Indonesia disebut berhasil diredam. Namun ancaman efisiensi industri masih membayangi pekerja, di tengah tekanan global yang menghantam sektor manufaktur.

Presiden Konfederasi Serikat Pekerja Indonesia (KSPI) sekaligus Penasihat Khusus Presiden Bidang Ketenagakerjaan dan Kesejahteraan Buruh, Said Iqbal, mengatakan dua perusahaan Grup Yazaki, yakni PT JAI di Pasuruan dan PT SAI di Mojokerto, tidak jadi memindahkan sebagian besar produksinya ke Vietnam.

Sebelumnya, kedua perusahaan itu disebut berencana merelokasi

## Pabrik Jepang Bertahan, PHK Tetap Mengancam

sekitar 50 persen lini produksi. Namun setelah dilakukan dialog antara manajemen dan serikat pekerja, rencana tersebut berubah.

"Yang rencananya besar-besaran, hanya 50 persen enggak jadi. Hanya 3 sampai 5 line saja, line produksi yang dipindahkan ke Vietnam," kata Said dalam konferensi pers daring, Minggu (28/6/2026).

Menurut Said, jika nantinya terjadi pengurangan jumlah pekerja, perusahaan tidak akan melakukan PHK massal. Penyesuaian tenaga kerja, kata dia, dilakukan secara alami melalui berakhirnya masa kontrak sebagian pekerja.

"Sampai tahun 2030 kalaulah terjadi perampingan jumlah karyawan sampai tahun 2030, itu lebih secara alamiah. Yaitu karyawan-karyawan kontrak yang habis kontraknya, maka mereka tidak memperpanjang kontraknya," ujar Said.

Ia mengatakan peluang perpanjangan kontrak masih terbuka

apabila permintaan pasar meningkat, terutama dari grup Toyota dan produsen kendaraan lainnya.

"Tapi bila ada permintaan pasar yang meningkat, terutama di grup Toyota, yang nomor satu biasanya grup Toyota dan perusahaan-perusahaan mobil lainnya, maka bisa saja perpanjangan karyawan kontrak tetap dilakukan," katanya.

Said memperkirakan hingga 2030 jumlah pekerja dapat berkurang sekitar 20 persen hingga 30 persen melalui mekanisme alami tersebut.

Namun tekanan industri otomotif tidak hanya terjadi di Indonesia. Di Jerman, Volkswagen (VW) menghadapi tekanan besar akibat perubahan pasar kendaraan global.

Raksasa otomotif tersebut dikabarkan menyiapkan efisiensi setelah keuntungan Volkswagen Group turun 44 persen pada tahun sebelumnya. Rencana itu disebut berpotensi berdampak pada sekitar 100 ribu pekerja. (tin,ist/dya)

# BADAI INTERNAL PARTAI BURUH SEKJEN DAN 1,3 JUTA KADER MUNDUR

Partai Buruh tengah dihantam badai internal hebat. Konflik prinsipil mengenai arah perjuangan memicu fenomena pengunduran diri massal. Kejutan besar bermula ketika Sekretaris Jenderal (Sekjen) Partai Buruh, Ferri Nuzarli, secara resmi menyatakan meletakkan jabatannya. Langkah strategis ini langsung diikuti oleh penarikan dukungan dari sekitar 1,3 juta anggota dan pengurus Organisasi Rakyat Indonesia (ORI) di seluruh Indonesia. Gelombang pengunduran diri kini merambat ke daerah.

**D**alam konferensi pers yang digelar di Jakarta pada Jumat (26/6/2026), Ferri Nuzarli mengungkapkan bahwa keputusan berat ini diambil setelah melalui proses pertimbangan dan evaluasi yang mendalam di tingkat internal organisasi.

melalui BSPS dan rumah susun, d"Keputusan ini bukan hal yang mudah. Namun setelah berbagai pertimbangan dan evaluasi, kami melihat sudah ada perbedaan pandangan, sikap, serta arah perjuangan yang semakin mendasar," ujar Ferri, dikutip Minggu (28/6/2026).

Ferri mengibaratkan kemelut antara ORI dan Partai Buruh layaknya biduk rumah tangga yang didera konflik berkepanjangan tanpa ada jalan keluar yang konkret.

"Masalah internal sebenarnya sudah lama kami coba selesaikan secara kekeluargaan, tetapi persoalannya terus bertambah hingga



Sekretaris Jenderal (Sekjen) Ferri Nuzarli mundur sejak Jumat (26/6/2026)

akhirnya, berdasarkan evaluasi dan masukan dari seluruh daerah, kami memutuskan cukup sampai di sini," ucap Ferri menambahkan.

ORI sendiri merupakan sayap politik dari Konfederasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (KSPSI) yang dipimpin oleh Andi Gani Nena

Wea (AGN). Sebagai salah satu dari 11 organisasi inisiator yang membidani kelahiran kembali Partai Buruh pada Kongres I Oktober 2021 silam, hengkangnya ORI menjadi pukulan telak bagi eksistensi partai berlabang pohon padi tersebut.

Kendati demikian, Ferri

## JEJAK PARTAI BURUH INDONESIA

### 1945: Awal Berdiri

- 15 September 1945: Barisan Buruh Indonesia (BBI) dibentuk.
- 9 November 1945: BBI menjadi Partai Buruh Indonesia (PBI), dipimpin Sjamsu Harja Udaja.
- Menjadi wadah politik buruh, lalu melemah seiring perubahan politik nasional.

### 1998-2009: Bangkit Pascareformasi

- 28 Agustus 1998: Muchtar Pakpahan mendirikan Partai Buruh Nasional (PBN).
- 2004: Berganti nama menjadi PBSD.
- 2009: Menjadi Partai Buruh dan mulai mengikuti pemilu.

### 2021-Sekarang: Kebangkitan Baru

- Kebangkitan dipicu penolakan terhadap Undang-Undang Cipta Kerja.
- 5 Oktober 2021: Partai Buruh dideklarasikan kembali.
- Didukung konfederasi dan federasi serikat pekerja, serta organisasi guru, petani, dan nelayan.
- Said Iqbal terpilih sebagai Presiden Partai Buruh.
- Juni 2026: Ditunjuk sebagai Penasihat Khusus Presiden Bidang Ketenagakerjaan.



## Siap Lantik Sekjen Baru Hari Ini

**PRESIDEN** Partai Buruh, Said Iqbal, menunjukkan sikap tenang dan menanggapi secara santai gelombang pengunduran diri yang dipicu oleh mantan Sekretaris Jenderal (Sekjen) Ferri Nuzarli serta eksodus massal kader Organisasi Rakyat Indonesia (ORI). Alih-alih terombang-ambing oleh tudingan keretakan internal, Said Iqbal menegaskan bahwa roda organisasi partai tetap berjalan solid dan tidak terganggu sama sekali.

Sebagai langkah konkret untuk membuktikan stabilitas partai, Said Iqbal mengumumkan bahwa dirinya dijadwalkan bakal melantik jajaran pengurus Partai Buruh yang baru pada Senin (29/6/2026) siang.

Pelantikan ini mencakup pengisian posisi lowong Sekretaris Jenderal (Sekjen) yang ditinggalkan oleh Ferri Nuzarli sejak Jumat (26/6/2026) lalu.

"Besok siang kita akan melantik pengurus baru," ujar Said Iqbal dalam konferensi pers yang digelar secara daring pada Minggu (28/6/2026).

Said memastikan bahwa figur yang akan mengisi kursi strategis Sekjen tersebut mutlak berasal dari lingkaran

kader dalam partai sendiri. "Dari internal partai buruh (sekjenya)," ungkap Said menegaskan arah kebijakan pengisian jabatan tersebut.

Menyikapi mundurnya Ferri Nuzarli beserta klaim hengkangnya 1,3 juta anggota sayap politik ORI dari tubuh partai, Said Iqbal enggan ambil pusing. Menurutnya, dinamika pengunduran diri pengurus atau kader dalam lanskap partai politik adalah hal yang lumrah dan bukan merupakan fenomena yang pertama kali terjadi di Partai Buruh.

"Jadi tidak ada sesuatu yang luar biasa. Biasa-biasa saja," ucap Said Iqbal dengan nada santai saat merespons polemik tersebut.

Said Iqbal juga memilih irit bicara mengenai klaim kuantitas massa yang ditarik oleh ORI dari struktur inisiator partai.

"Terhadap klaim sahabat saya tersebut, saya tidak ada komentar, apalagi terkait anggota 1,3 juta tersebut," kata Said Iqbal.

Ia menegaskan kembali bahwa mundurnya Ferri dan gerbong ORI

tidak akan membawa dampak yang signifikan terhadap arah gerak maupun soliditas internal Partai Buruh ke depan.

Untuk mematahkan spekulasi bahwa kisruh ini melumpuhkan kepengurusan di tingkat daerah, Said Iqbal membeberkan data kesiapan struktural partai. Ia menegaskan bahwa fondasi organisasi Partai Buruh di seluruh wilayah Indonesia tetap kokoh, aman, dan telah terbentuk secara paripurna.

"Jadi 38 provinsi, 493 kabupaten kota, Partai Buruh aman. Tidak terpengaruh dengan mundurnya Sekjen Partai Buruh," ungkapnya dengan optimistis.

Melalui agenda pelantikan serentak pengurus pleno tingkat pusat serta jajaran pengurus di 38 provinsi dan 493 kabupaten/kota pada Senin, Said Iqbal ingin mengirimkan pesan kuat kepada publik bila Partai Buruh tetap berdiri tegak, solid, dan siap melanjutkan agenda perjuangan politiknya terlepas dari dinamika bongkar pasang kepengurusan yang terjadi di tingkat elite.(ist,tin/dya)

memastikan proses perpisahan ini dilakukan secara baik-baik demi menjaga hubungan persaudaraan. Sebagai tindak lanjut, ia menginstruksikan seluruh pengurus ORI yang menduduki posisi struktural di jajaran Partai Buruh--mulai dari tingkat pusat, provinsi (Exco Provinsi), kabupaten/kota (Exco Kabupaten/Kota), hingga kecamatan (Exco Kecamatan)--untuk segera menyerahkan surat pengunduran diri secara administratif.

Gelombang mundurnya pengurus ini dipetakan tersebar masif di puluhan wilayah, meliputi Sumatra Utara, Riau, Jambi, Kepulauan Riau, Sumatera Selatan, Lampung, Sumatera Barat, DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Sulawesi Utara, Sulawesi Tenggara, Maluku, Maluku Utara, hingga Papua.

Dampak dari mundurnya Sekjen dan instonasi dari pusat langsung memicu efek domino di tingkat wilayah. Salah satu dampak paling nyata terlihat di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Pada Sabtu (27/6/2026), Ketua Exco Partai Buruh DIY, Irsad Ade Irawan, resmi mengumumkan pengunduran dirinya menyusul langkah yang diambil ORI-KSPSI AGN.(gus,ist/dya)

# RICUH DI PINTU MASUK BROMO, POLEMIK TIKET BERUJUNG BENTURAN SOPIR JIP DAN PETUGAS

Suasana di kawasan wisata Gunung Bromo sempat memanas setelah terjadi keributan antara petugas pemeriksaan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru (TNBTS) dengan sejumlah pelaku jasa wisata pada Sabtu (27/6) dini hari. Peristiwa yang berlangsung di Pos Pemeriksaan Wonokitri, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur itu bermula dari persoalan administrasi tiket masuk wisatawan yang tidak sesuai dengan data di sistem.

**B**alai Besar TNBTS menjelaskan, saat itu petugas sedang menjalankan prosedur pemeriksaan rutin terhadap kendaraan wisata yang akan memasuki kawasan Bromo. Pemeriksaan dilakukan dengan mencocokkan jumlah wisatawan yang datang dengan data pemesanan tiket online serta kode QR yang menjadi syarat masuk kawasan konservasi.

Kepala BB TNBTS Rudijanta Tjahja Nugraha mengatakan, petugas menemukan adanya sejumlah tiket yang dibawa oleh pelaku jasa wisata tidak sesuai dengan jumlah pengunjung yang sebenarnya akan masuk.

"Dalam proses tersebut, beberapa tiket masuk yang dibawa oleh sejumlah pelaku jasa wisata yang belum sesuai dengan jumlah pengunjung yang akan masuk



Sejumlah pemandu wisata mendatangi pos pemeriksaan Gunung Bromo di Wonokitri, Pasuruan. Foto: Dok. Humas BB-TNBTS

kawasan TNBTS," kata Rudijanta dalam keterangannya Minggu (28/6).

Perbedaan data tersebut kemudian menimbulkan perdebatan antara petugas dan pemandu wisata. Situasi yang awalnya hanya berupa

pemeriksaan administrasi berubah menjadi adu argumen yang semakin tegang. Pihak TNBTS menyebut muncul upaya dari beberapa pihak untuk mengajak pengemudi lain melewati proses pemeriksaan tanpa melakukan pemindaian QR Code.

Menurut pengelola kawasan, tindakan tersebut berpotensi

mengganggu sistem pengawasan dan ketertiban kunjungan wisatawan di kawasan Bromo yang saat itu tengah ramai karena musim liburan.

"Situasi yang semula berupa perbedaan pendapat kemudian meningkat menjadi keributan yang disertai tindakan kekerasan fisik," ujar Rudijanta.

Dalam situasi tersebut, petugas BB TNBTS yang dibantu personel Marinir TNI AL disebut menghadapi tekanan dari sejumlah pelaku jasa wisata dan wisatawan yang berada di lokasi. Ketegangan kemudian berujung pada kontak fisik antara pihak yang terlibat.

TNBTS menyatakan video yang beredar di media sosial yang menggambarkan adanya pemukulan sepihak oleh aparat tidak menggambarkan keseluruhan rangkaian kejadian. Mereka menyebut tindakan fisik yang terjadi merupakan respons terhadap situasi yang dianggap mengancam keselamatan petugas.

"Dalam situasi tersebut, tindakan yang dilakukan petugas merupakan respons spontan atau refleks pembelaan diri untuk menghentikan penyerangan yang sedang berlangsung, serta melindungi diri dan petugas lainnya," jelas Rudijanta.

Sementara itu, sebelumnya sejumlah sopir jip wisata Bromo menyampaikan keberatan setelah muncul dugaan seorang sopir mengalami kekerasan dari oknum personel pengamanan. Peristiwa tersebut kemudian memicu solidaritas dari sesama pelaku wisata yang mendatangi lokasi pemeriksaan.

Aksi berkumpulnya sejumlah sopir jip membuat situasi kembali memanas pada pagi hari. Mereka mendatangi area pintu masuk TNBTS dan meminta penjelasan terkait kejadian yang terjadi sebelumnya.

Petugas bersama unsur pengamanan kemudian melakukan pengendalian situasi agar ketegangan tidak berkembang lebih besar dan pelayanan wisata tetap berjalan.

Setelah kondisi mulai kondusif, Polsek Tosari memfasilitasi pertemuan antara pihak-pihak yang terlibat di Kantor Resort PTN Gunung Penanjakan. Mediasi tersebut menghadirkan pihak BB TNBTS, koordinator pelaku jasa wisata, perwakilan sopir jip, serta unsur TNI AL. (tin,rls,kum/dya)



Pengunjung menikmati Jembatan Kaca Seruni Point Bromo di Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur, yang resmi dibuka untuk umum pada Sabtu (27/6/2026).ant

## Jembatan Kaca Dibuka, Pengunjung Dibatasi 40 Orang Demi Keamanan

**JEMBATAN** Kaca Seruni Point di kawasan wisata Bromo resmi dibuka untuk umum dengan menawarkan pengalaman berbeda bagi wisatawan. Membentang sepanjang 130 meter di atas jurang dengan kedalaman sekitar 83 meter, jembatan ini menjadi salah satu daya tarik baru di kawasan Gunung Bromo.

Meski dirancang dengan struktur kuat dan telah melalui serangkaian pengujian, pengelola tetap menerapkan pembatasan jumlah pengunjung yang dapat berada di atas jembatan dalam waktu bersamaan. Langkah tersebut dilakukan untuk

menjaga keamanan sekaligus memberikan kenyamanan bagi wisatawan.

President Director The Lawu Group, Parmin Sastro Wijono, mengatakan kapasitas teknis jembatan sebenarnya mampu menahan beban lebih besar dibanding jumlah pengunjung yang diperbolehkan masuk.

"Secara struktur jembatan mampu menahan beban 6 ton atau setara 60 orang. Tapi kami batasi 40 orang demi kenyamanan dan keamanan," ujar Parmin.

Selain pembatasan jumlah

pengunjung, wisatawan yang menaiki jembatan juga wajib mengikuti aturan keselamatan. Salah satunya menggunakan kaus kaki khusus yang telah disediakan pengelola untuk menjaga kondisi permukaan kaca serta kenyamanan selama berada di atas jembatan.

Dalam satu sesi kunjungan, maksimal 40 orang diperbolehkan berada di atas jembatan dengan durasi sekitar 15 menit. Pengaturan tersebut dilakukan agar arus wisatawan tetap terkendali dan tidak terjadi penumpukan di area jembatan.

Sejak dibuka, jembatan kaca tersebut langsung menarik perhatian wisatawan. Ratusan pengunjung terlihat mengantre untuk mencoba sensasi berjalan di atas lantai kaca dengan pemandangan langsung Gunung Bromo, Gunung Batok, dan Gunung Semeru.

Salah satu pengunjung, Haryanto, mengaku sempat merasa gugup ketika pertama kali melihat jurang di bawah kaki melalui permukaan kaca.

"Awalnya gugup melihat jurang dari atas kaca. Tapi setelah di tengah, rasanya seru. Pemandangannya luar biasa indah. Pengalaman yang belum pernah saya rasakan," katanya. (wid ist/dya)

# DUGAAN INTIMIDASI DOKTER ICHA HINGGA TEWAS, KEMENKES TURUN TANGAN

Kementerian Kesehatan membuka penyelidikan atas dugaan intimidasi yang dialami dr. Eliza Princila Utami Pakaenoni atau yang dikenal sebagai Dokter Icha, dokter muda yang bertugas di Rumah Sakit Umum Leona Kefamenanu, Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU), Nusa Tenggara Timur. Kemenkes menyatakan akan menelusuri seluruh rangkaian peristiwa yang disebut berkaitan dengan tekanan psikologis sebelum dokter Icha meninggal dunia.

**K**epala Biro Komunikasi dan Informasi Publik Kemenkes Aji Muhawarman mengatakan Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan bersama Inspektorat Jenderal Kemenkes sedang menangani kasus tersebut. Pemeriksaan, kata dia, akan dilakukan untuk memastikan dugaan intimidasi yang dialami almarhumah.

"Setiap tenaga kesehatan berhak mendapatkan perlindungan, rasa aman, dan penghormatan dalam menjalankan tugas pelayanan kepada masyarakat. Tidak boleh ada intimidasi, tekanan ataupun tindakan yang merendahkan martabat tenaga kesehatan," kata Aji, Minggu (28/6/2026).

Kemenkes juga akan berkoordinasi dengan pemerintah daerah, organisasi profesi, aparat penegak hukum, serta pihak rumah sakit untuk memastikan perlindungan hukum dan dukungan psikososial bagi tenaga kesehatan. Pemerintah mengancam segala bentuk intimidasi, perundungan, maupun penyalahgunaan kewenangan terhadap tenaga medis karena dinilai dapat mengganggu pelayanan kesehatan.

"Pengabdian dr Icha dalam melayani masyarakat akan selalu menjadi teladan bagi dunia kesehatan Indonesia," ujar Aji.

Kasus ini mencuat setelah dokter Icha dikabarkan meninggal dunia dan diduga mengakhiri hidupnya setelah mengalami tekanan psikologis akibat intimidasi saat menjalankan tugas di Instalasi Gawat Darurat (IGD) RS Leona Kefamenanu. Dugaan intimidasi disebut terjadi ketika ia menangani pasien anak yang mengalami gigitan ular.

Paman almarhumah, Victor Manbait, mengatakan tindakan medis



Aksi 1.000 lilin yang digelar oleh IDI Kabupaten TTU di depan kantor DPRD TTU, Sabtu (27/6/2026)(Dokumen)

yang dilakukan dokter Icha telah mengikuti standar operasional prosedur rumah sakit dan arahan dokter spesialis terkait. Namun, situasi berubah ketika keluarga pasien meminta pemberian vaksin tertentu yang menurut pertimbangan medis

belum direkomendasikan dan tidak tersedia di rumah sakit.

Victor menyebut dua orang yang mengaku sebagai anggota DPRD TTU kemudian datang ke ruang pelayanan dan mempertanyakan tindakan medis tersebut dengan nada tinggi. Salah

satu di antaranya disebut menunjuk wajah dokter Icha saat meminta penjelasan.

"Dokter Icha mengaku masih ketakutan dan mengalami tekanan psikologis akibat bentakan yang diterimanya saat bertugas," kata Victor. (wid,ist/dya)

## Kronologi Kasus dr. Icha

### Pertengahan Juni 2026

dr. Icha menangani pasien anak korban gigitan ular di IGD. Tindakan medis disebut mengikuti SOP dan arahan dokter spesialis. Keluarga pasien meminta vaksin tertentu yang belum direkomendasikan secara medis.

### Terjadi Ketegangan di IGD

- ☑ Dua anggota DPRD TTU diduga mendatangi IGD.
- ☑ Terjadi dugaan tekanan verbal dan intimidasi saat pelayanan berlangsung.

### Dampak Psikologis

- ☑ dr. Icha mengalami trauma berat
- ☑ Menjalani perawatan dan pemeriksaan kejiwaan
- ☑ Keluarga menyebut kondisi berujung pada depresi berat

### 26 Juni 2026

- ☑ dr. Icha ditemukan meninggal dunia di kediamannya.
- ☑ Polisi melakukan penyelidikan.
- ☑ Sepucuk surat diamankan sebagai barang bukti.



Victor menyebut peristiwa tersebut membuat dr. Icha mengalami ketakutan mendalam.

"Dokter Icha mengaku masih ketakutan dan mengalami tekanan psikologis akibat bentakan yang diterimanya saat bertugas," kata Victor.

Keluarga juga mengungkapkan pesan terakhir dr. Icha yang menggambarkan kondisi mentalnya setelah kejadian tersebut. Paman dr. Icha, Fabi Banase, mengatakan keponakan-nya sempat mengirim pesan bahwa ia merasa tidak sanggup menghadapi trauma yang dialaminya. (wid,ist/dya)

## Ayah Bersujud Minta Keadilan

**TANGIS** pecah di rumah duka dr. Eliza Princila Utami Pakaenoni atau dr. Icha di Perumahan RSS Baumata, Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur. Di hadapan Bupati Timor Tengah Utara (TTU) Yosep Falentinus Kebo Delasalle, ayah kandung dokter muda itu, Gabriel Pakaenoni, bersujud sambil memohon agar kematian putrinya mendapat keadilan dan diungkap secara terang.

Momen itu terjadi ketika Bupati TTU bersama Kapolres TTU AKBP Eliana Papote datang melayat pada Sabtu malam, 27 Juni 2026. Gabriel yang tak kuasa menahan kesedihan langsung menghampiri Bupati, berlutut, dan memeluknya.

"Ini Pak Bupati punya anak," ujar Gabriel lirih sambil menangis.

Ia berharap pemerintah tidak membiarkan persoalan yang menimpa putrinya berhenti sebagai kabar duka. Keluarga meminta seluruh pihak meng-

ungkap rangkaian kejadian yang disebut terjadi sebelum dr. Icha meninggal dunia.

Dokter berusia 28 tahun itu ditemukan meninggal dunia pada Jumat, 26 Juni 2026, di lantai dua rumah orang tuanya. Sebelumnya, keluarga menyebut dr. Icha mengalami tekanan psikologis setelah dugaan intimidasi ketika bertugas di Instalasi Gawat Darurat (IGD) RS Leona Kefamenanu, TTU.

Paman dr. Icha, Victor Manbait, mengatakan tekanan tersebut bermula saat almarhumah menangani pasien anak korban gigitan ular. Menurut keluarga, tindakan medis yang dilakukan dr. Icha telah sesuai standar operasional prosedur (SOP) dan arahan dokter spesialis.

Namun situasi berubah ketika keluarga pasien meminta tindakan medis tertentu yang disebut belum direkomendasikan secara medis dan tidak tersedia di rumah sakit. Dua orang yang mengaku sebagai anggota DPRD TTU kemudian datang ke ruang IGD dan meminta penjelasan dengan nada tinggi.



# Pemkab Malang Bangun Drainase di 48 Ruas Jalan, Rp17 M Digelontorkan



Ilustrasi: Drainase di Desa Panggungrejo, Kecamatan Kapanjen telah rampung dibangun. (foto: binamarga.kabmalang)

**MALANG** - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Malang menggelontorkan anggaran sebesar Rp17 miliar untuk penanganan drainase di 48 ruas jalan kabupaten sepanjang 2026. Program tersebut menjadi bagian dari upaya menjaga kemandirian jalan sekaligus mengurangi potensi genangan.

"Tahun ini, kami menangani drainase di 48 ruas jalan yang ditetapkan berdasarkan hasil evaluasi kondisi lapangan, kebutuhan penanganan, dan skala prioritas

pelayanan kepada masyarakat," ujar Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Bina Marga (DPUBM) Kabupaten Malang, Khairul Isnaldi Kusuma, Minggu (29/6/2026).

Dikatakannya, pembangunan dan perbaikan drainase dilakukan untuk meningkatkan fungsi saluran air sehingga mampu mengalirkan limpasan air hujan secara optimal. Dengan demikian, menurutnya kondisi jalan dapat lebih terjaga dan pelayanan kepada masyarakat semakin maksimal.

Pria yang akrab disapa Oong itu menjelaskan, seluruh pekerjaan dilaksanakan berdasarkan perencanaan teknis, ketentuan peraturan perundang-undangan, serta disesuaikan dengan kemampuan keuangan daerah. "Pelaksanaannya juga dilakukan secara bertahap dan

berkelanjutan," tutur Oong.

Salah satu pekerjaan yang telah rampung, sambungnya, berada di Jalan Sumedang, Desa Cepokomulyo, Kecamatan Kapanjen. Proyek yang dimulai pada awal Juni 2026 tersebut telah menyelesaikan pemasangan beton drainase pada Kamis (25/6/2026).

Di lokasi tersebut, drainase dibangun dengan 2 tipe, yakni saluran terbuka berbentuk persegi dan saluran tertutup berbentuk pipa beton melingkar. Model tersebut disesuaikan dengan kondisi lapangan dan kebutuhan pengaliran air di masing-masing titik.

Selain pembangunan fisik, Oong menyebut pihaknya juga terus melakukan monitoring dan evaluasi (monev) terhadap jaringan drainase di seluruh ruas jalan kabupaten. Hasil evaluasi tersebut akan menjadi dasar dalam penyusunan program penanganan pada tahun-tahun berikutnya.

"Kami juga terus melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kondisi jaringan drainase di ruas jalan kabupaten sebagai dasar penyusunan program penanganan pada tahun-tahun berikutnya," tambah Oong.

Menurutnya, pembangunan drainase saat ini merupakan langkah penanganan jangka pendek untuk mengurangi genangan sekaligus menjaga kualitas infrastruktur jalan. Sementara dalam jangka panjang, DPUBM menyiapkan pengembangan sistem drainase yang lebih efektif dan efisien.

Strategi tersebut meliputi pengembangan sistem pengelolaan air hujan, seperti pembangunan sumur resapan, biopori, hingga kolam retensi. Di sisi lain, penanaman vegetasi atau penghijauan juga akan terus didorong guna meningkatkan daya resap tanah sehingga air hujan tidak seluruhnya mengalir ke permukaan.

Tak hanya itu, Oong mengaku telah menyiapkan sejumlah langkah lanjutan, mulai dari memperkuat koordinasi dengan instansi dan pemangku kepentingan, melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala. Serta mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan drainase, hingga meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan saluran air di lingkungan masing-masing. (Santi/Dya)

## Fraksi Golkar DPRD Kota Malang: Evaluasi MBG Harus dari Hulu ke Hilir

**MALANG** - Evaluasi Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dinilai tak cukup hanya menyoroti aspek teknis pelaksanaan. DPRD Kota Malang meminta evaluasi dilakukan dari hulu hingga hilir, termasuk mempertegas sasaran penerima manfaat berdasarkan kajian ilmiah. Agar program yang dibiayai APBN tersebut semakin efektif meningkatkan kualitas gizi anak.

"Kalau memang ada celah-celah yang membuat publik menyoroti MBG, memang penting dievaluasi. Evaluasinya harus total, dari hulu sampai hilir, karena ini menyangkut hajat orang banyak, terutama anak-anak bangsa," ujar Ketua Fraksi Golkar sekaligus anggota Komisi D DPRD Kota Malang, Suryadi, dikutip Minggu (27/6/2026).

Meski demikian ditegaskannya, evaluasi tersebut bukan berarti menghentikan program. Sebab, menurutnya MBG merupakan program nasional yang telah menjadi bagian dari arah pembangunan

pemerintah pusat.

"Program MBG, termasuk Koperasi Merah Putih (KMP), saya kira merupakan program yang arahnya sudah jelas, tujuannya juga jelas, dan niatnya baik. Program ini juga sudah masuk dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN)," kata Suryadi.

Dikatakannya, dalam sistem pemerintahan Indonesia setiap presiden memiliki visi dan misi pembangunan yang berbeda, karena Indonesia tidak lagi menggunakan sistem Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN). Kondisi serupa juga berlaku bagi gubernur maupun kepala daerah.

Karena itu, Suryadi menilai proses evaluasi terhadap sebuah program pemerintah merupakan hal yang wajar sebagai bagian dari perbaikan tata kelola.

Dalam kesempatannya, Suryadi juga menegaskan tuntutan mahasiswa Kota Malang untuk menghentikan program MBG, bukan menjadi

ke w e n a n g a n pemerintah daerah maupun DPRD. Selain merupakan program pemerintah pusat, pembiayaan MBG juga bersumber dari APBN.

"Kalau MBG dihentikan saya kira tidak mungkin. Kami di DPRD daerah juga tidak punya kewenangan untuk menghentikan program itu. Yang bisa kami lakukan

adalah terus mendorong adanya evaluasi karena ini menggunakan uang rakyat melalui APBN," jelasnya.

"Di daerah hanya sebatas mengawasi. Untuk menentukan sanksi atau suspend, kewenangannya tidak terlalu kuat karena semuanya merupakan kebijakan dari pusat," imbuhnya.

Suryadi menjelaskan, Fraksi Golkar mendukung langkah evaluasi terhadap MBG apabila ditemukan persoalan yang memicu perhatian



Ilustrasi: Para siswa MIN 2 Kota Malang menyantap menu Makan Bergizi Gratis (MBG) bersama Wali Kota dan jajaran pejabat Pemkot Malang. (Santi/Lentera)

masyarakat. Menurutnya, evaluasi harus benar-benar dilakukan secara menyeluruh, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan di lapangan.

Lebih lanjut, Suryadi menyebutkan, dalam sejumlah forum diskusi kelompok terarah (Focus Group Discussion/FGD), banyak masukan yang menyebut perkembangan otak dan perbaikan status gizi paling signifikan terjadi pada anak usia 0 hingga 9 tahun. (Santi/Dya)

# AS-IRAN SALING SERANG LAGI, DAMAI DI SELAT HORMUZ DI UJUNG TANDUK

Kawasan Timur Tengah kembali berada dalam fase paling kritis setelah Amerika Serikat (AS) dan Iran terlibat dalam aksi saling serang militer secara masif sejak akhir pekan kemarin. Konflik bersenjata yang meluas ini menempatkan Memorandum Kesepahaman Islamabad (US-Iran MoU)--perjanjian damai yang ditandatangani untuk mengakhiri fase pertama perang sejak Februari silam--berada di ujung tanduk.

**G**encatan senjata yang baru berumur jagung tersebut terancam hancur total setelah kedua belah pihak saling tuduh sebagai provokator yang melanggar komitmen damai.

Eskalasi terbaru ini dipicu oleh sengketa akut mengenai kontrol navigasi dan penerapan tarif di Selat Hormuz, sebuah jalur krusial yang dilewati 20 persen pasokan minyak

dunia.

Situasi mulai memanas pada Kamis (25/6), ketika sebuah kapal kargo berbendera Singapura, M/V Ever Lovely, dihantam oleh drone bunuh diri saat sedang keluar dari Selat Hormuz di sepanjang pantai Oman. Menanggapi insiden tersebut, Washington pada Jumat (26/6), menuduh Teheran secara sengaja melakukan sabotase dan melanggar kesepakatan koridor aman

pelayaran komersial. Ketegangan kian meruncing setelah kapal tanker berbendera Panama, M/T Kiku, kembali menjadi sasaran serangan drone serupa di selat tersebut pada Sabtu (27/6).

Melihat situasi pelayaran internasional yang terancam lumpuh, Presiden AS Donald Trump langsung memerintahkan tindakan militer tegas. Pada Sabtu (27/6) malam, jet

## TIMELINE PERISTIWA HINGGA AS-IRAN SALING SERANG LAGI

### 28 Februari 2026

Militer AS dan Israel melancarkan serangan gabungan (Operation Lion's Roar) di Teheran dan kota besar lain, yang memicu pembalasan rudal oleh Iran.

### 8 April 2026

Kesepakatan gencatan senjata disepakati setelah berminggu-minggu pertempuran mematikan, namun sempat terjadi bentrokan sporadis pada Mei.

### 17 Juni 2026

Kedua belah pihak menandatangani nota kesepahaman (MoU) di Swiss yang bertujuan membuka kembali lalu lintas pelayaran komersial di Selat Hormuz secara damai.

### 25 Juni 2026

Kapal kontainer berbendera Singapura, Ever Lovely, diserang di luar rute yang disetujui Iran.

### 26 Juni 2026

Presiden AS Donald Trump menuduh Iran menembakkan drone ke arah kapal tersebut, yang kemudian dicegat oleh pasukan Amerika.

### 27 Juni 2026

Ketegangan kian meruncing setelah kapal tanker berbendera Panama, M/T Kiku, kembali menjadi sasaran serangan drone serupa di selat tersebut.



## Harga Minyak Dunia Jatuh 10 Persen dalam Sepekan

**PASAR** energi global mengalami guncangan hebat sepanjang pekan ini. Harga minyak mentah dunia dilaporkan merosot tajam hingga menyentuh angka 10 persen dalam akumulasi sepekan terakhir. Penurunan drastis ini dipicu oleh meredanya kekhawatiran pelaku pasar terhadap gangguan pasokan di jalur maritim krusial, Selat Hormuz.

Pada penutupan perdagangan Jumat (26/6/2026), kontrak berjangka minyak mentah Brent merosot signifikan sebesar 4,34 persen, membawa harganya parkir di level USD71,99 per barel. Tren negatif ini juga diikuti oleh minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) AS yang ditutup melemah 3,74 persen ke posisi USD69,23 per barel. Jika di-hitung sejak penutupan perdagangan Kamis pekan lalu--mengingat pasar sempat libur nasional pada Jumat sebelumnya--harga acuan Brent telah terkoreksi total sebesar 10,86 persen,

sementara WTI anjlok 9,62 persen.

Pada, situasi sempat memanas sesaat setelah sebuah kapal kargo dilaporkan terkena serangan di dekat perairan Oman. Namun, ketakutan pasar akan terjadinya kemacetan pasokan langsung sirna begitu melihat kapal-kapal tanker minyak tetap berlayar normal meninggalkan Selat Hormuz.

Analisis Senior dari Price Futures Group, Phil Flynn, mengungkapkan bahwa pasar saat ini memiliki keyakinan yang jauh lebih kuat bahwa arus minyak global akan tetap mengalir aman melalui selat tersebut. Sentimen positif ini diperkuat oleh tercapainya kesepakatan gencatan senjata selama 60 hari di wilayah terkait, yang secara otomatis memangkas kecemasan bahwa dunia akan kekurangan pasokan energi.

Alih-alih kekurangan, para analis kini justru melihat adanya risiko oversupply atau kelebihan pasokan

dalam waktu dekat. Tamas Varga, seorang analis dari PVM, menyebutkan bahwa pandangan yang mendominasi pasar saat ini adalah potensi banjir pasokan komoditas minyak.

Prediksi ini bukan tanpa alasan. Raksasa minyak dunia asal Arab Saudi, Saudi Aramco, dilaporkan telah mengaktifkan kembali aktivitas pengisian minyak di terminal Ras Tanura yang berlokasi di kawasan Teluk pada Jumat lalu. Berdasarkan data pengiriman dari LSEG, terminal raksasa ini sempat berhenti beroperasi selama hampir empat bulan.

Kini, dua kapal tanker berukuran sangat besar (Very Large Crude Carriers/VLCC) yang masing-masing mampu mengangkut hingga 2 juta barel minyak mentah, terpantau sudah mulai memuat muatan di terminal tersebut, sementara satu kapal raksasa lainnya tengah meng-antre di sekitar lokasi. (wid,ist/dya)

tempur Angkatan Laut dan Angkatan Udara AS membombardir sedikitnya 10 target militer di dalam wilayah Iran, termasuk di Pulau Qeshm dan pelabuhan Sirik. Serangan presisi Komando Pusat AS (CENTCOM) tersebut menghancurkan fasilitas radar pantai, pos pemantauan kelautan, sistem pertahanan udara, serta gudang penyimpanan rudal dan drone milik Korps Garda Revolusi Islam Iran (IRGC).

Melalui platform media sosial Truth Social pada Sabtu, 27 Juni 2026, Presiden Donald Trump merilis peringatan keras bernada ancaman yang berbunyi, "Pesawat Amerika Serikat baru saja menyerang lokasi penyimpanan rudal dan drone Iran, serta situs radar pantai, karena melanggar Perjanjian Gencatan Senjata, LAGI! Mungkin akan tiba titik di mana kita tidak bisa lagi bersikap maklum, dan akan terpaksa menyelesaikan pekerjaan militer ini secara total. Jika itu terjadi, Republik Islam Iran tidak akan ada lagi!" (gus,rtr;jaz ist/dya)



# Telapak Tangan Sering Dingin? Waspadai Jika Disertai Gejala Ini

**T**elapak tangan yang terasa dingin sering kali dianggap sebagai hal biasa, terutama ketika seseorang berada di ruangan bersuhu rendah atau cuaca dingin. Dalam kondisi tersebut, tubuh memang memiliki mekanisme untuk menjaga suhu inti dengan cara mengurangi aliran darah ke bagian tubuh tertentu, termasuk tangan dan khaki.

Namun, jika telapak tangan terus terasa dingin meski berada di lingkungan yang hangat, kondisi itu bisa menjadi tanda adanya gangguan kesehatan tertentu.

Sejumlah kondisi medis diketahui dapat menyebabkan tangan terasa dingin, mulai dari masalah darah, gangguan hormon, hingga penyakit yang memengaruhi pembuluh darah.

## Anemia

Kekurangan zat besi dapat menyebabkan tubuh mengalami penurunan kemampuan membawa oksigen. Saat kondisi ini terjadi, aliran darah ke tangan dan kaki dapat berkurang karena tubuh lebih memprioritaskan distribusi oksigen ke organ vital. Akibatnya, tangan dan kaki bisa terasa lebih dingin dibandingkan biasanya.

## Sindrom Raynaud

Sindrom Raynaud terjadi ketika pembuluh darah kecil di jari tangan dan kaki mengalami penyempitan secara tiba-tiba sehingga aliran darah berkurang. Kondisi ini dapat membuat jari berubah warna menjadi putih, biru, atau ungu. Ketika aliran darah

kembali normal, warna kulit biasanya kembali dan tangan terasa lebih hangat.

## Hipotiroidisme

Gangguan pada kelenjar tiroid yang membuat produksi hormon tiroid rendah dapat memperlambat metabolisme tubuh. Dampaknya, seseorang bisa lebih mudah merasa kedinginan meski suhu lingkungan sebenarnya normal.

## Diabetes

Diabetes dapat memengaruhi sirkulasi darah dan sistem saraf. Gangguan aliran darah akibat kondisi tersebut dapat membuat tangan atau jari terasa dingin.

## Penyakit arteri perifer

Penumpukan plak pada pembuluh darah arteri dapat menghambat aliran darah menuju tangan maupun kaki. Akibatnya, bagian tubuh tersebut bisa terasa dingin atau mengalami perubahan sensasi.

## Lupus

Lupus merupakan penyakit autoimun yang menyebabkan peradangan pada berbagai bagian tubuh. Kondisi ini dapat memengaruhi kulit maupun sistem peredaran darah sehingga penderitanya lebih sensitif terhadap perubahan suhu.

## Skleroderma

Skleroderma merupakan gangguan autoimun yang dapat membuat kulit, terutama pada jari dan

tangan, menjadi lebih tebal dan kaku. Penderitanya juga cukup sering mengalami sindrom Raynaud.

Konsultan kardiologi intervensi, dr Vireza Pratama, SpJP, Subsp.IKKv(K), FIHA, FAsCC, FSCAI, menjelaskan bahwa tangan dingin tidak bisa langsung dikaitkan dengan penyakit jantung. "Tidak ada keterkaitan ilmiah bahwa telapak tangan sering basah atau sering dingin itu pasti ada hubungannya dengan penyakit jantung. Tidak ada bukti ilmiah," ujar dr Vireza.

Menurutnya, pada pasien yang memang memiliki gangguan jantung, tangan dingin atau berkeringat bisa saja muncul sebagai dampak dari kondisi tersebut.

"Sebaliknya, pada pasien dengan penyakit jantung, hal itu bisa saja terjadi. Tangannya basah, tangannya dingin, dan sebagainya, sebagai dampak dari penyakit jantungnya," katanya.

Ia menegaskan, tangan dingin bukan gejala spesifik penyakit jantung karena penyebabnya bisa sangat beragam.

Gejala yang lebih khas pada serangan jantung adalah nyeri dada berat, terutama di sisi kiri, yang dapat menjalar ke punggung dan berlangsung lebih dari 20 menit. Kondisi itu dapat disertai keringat dingin. "Ini sangat tipikal untuk serangan jantung," kata dr Vireza.

Sejumlah media kesehatan internasional seperti Healthline dan Cleveland Clinic juga menjelaskan bahwa perubahan suhu pada tangan yang disertai perubahan warna atau

gangguan aliran darah perlu mendapat perhatian karena bisa berkaitan dengan kondisi pembuluh darah maupun autoimun.

Dengan demikian, telapak tangan dingin tidak selalu berarti penyakit serius. Tetapi jika terjadi terus-menerus tanpa penyebab jelas, terutama disertai perubahan warna, nyeri, atau gangguan rasa, pemeriksaan medis diperlukan untuk mencari penyebabnya. (ist/dya)

### Kapan harus periksa ke dokter?

*Masyarakat disarankan tidak mengabaikan tangan dingin yang disertai tanda-tanda lain seperti:*

- Muncul luka terbuka atau borok pada kulit.
- Nyeri yang terus berlangsung.
- Kesemutan, rasa seperti tertusuk jarum, atau mati rasa.
- Perubahan tekstur kulit, misalnya menjadi lebih keras atau kencang.

# Kartu SIM Baru, Wajib Registrasi Pakai Face Recognition Per 1 Juli

**K**ementerian Komunikasi dan Digital (Komdigi) bersiap mengambil langkah revolusioner dalam memperkuat ekosistem digital nasional. Mulai 1 Juli 2026, pemerintah akan memberlakukan sistem registrasi kartu SIM Prabayar baru menggunakan teknologi pengenalan wajah (face recognition). Kebijakan ini akan diterapkan secara nasional di seluruh operator seluler di Indonesia.

Langkah strategis ini diambil sebagai respons atas maraknya kejahatan siber yang memanfaatkan nomor telepon anonim.

Berbeda dengan sistem sebelumnya yang hanya mengandalkan validasi teks berupa Nomor Induk Kependudukan (NIK) dan nomor Kartu Keluarga (KK), sistem baru ini mengintegrasikan teknologi biometrik secara langsung.

Data wajah pengguna yang direkam akan dicocokkan secara real-time dengan basis data kependudukan milik Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri.

Komdigi memastikan bahwa mekanisme baru tersebut akan berlaku di berbagai jalur registrasi pelanggan. Masyarakat tetap diberikan kemudahan untuk mengakses layanan ini, baik secara langsung di gerai resmi operator, maupun secara mandiri melalui aplikasi resmi dan situs web penyelenggara layanan telekomunikasi yang bersangkutan.

Pemerintah menaruh harapan besar pada efektivitas teknologi biometrik ini. Selama beberapa tahun

terakhir, kebocoran data prabayar dan penyalahgunaan NIK milik orang lain untuk mengaktifkan kartu SIM menjadi celah utama maraknya aksi penipuan digital (scam call), judi online, hingga penyebaran berita bohong (hoax).

Dengan adanya face recognition, proses verifikasi pelanggan diklaim akan jauh lebih akurat. Sistem ini memastikan bahwa orang yang melakukan registrasi adalah benar-benar pemilik sah dari identitas kependudukan tersebut, sehingga meminimalkan peredaran nomor prabayar fiktif.

Sebelum diputuskan untuk berlaku massal, sistem verifikasi wajah ini sebenarnya telah melalui fase pilot project atau uji coba intensif selama enam bulan terakhir.

Sepanjang periode uji coba tersebut, sistem mencatat performa yang cukup stabil dengan total sekitar 2,3 juta pengguna yang telah berhasil melakukan registrasi menggunakan teknologi biometrik.

Direktur Jenderal Ekosistem Digital Komdigi, Edwin Hidayat Abdullah, mengungkapkan bahwa saat ini regulasi dan infrastruktur teknis sedang memasuki tahap evaluasi akhir demi memastikan kelancaran transisi pada hari peluncuran.

"Ini dalam prosesnya sudah tahap akhir, kita review semuanya. Kalau sudah siap, nanti kita umumkan 1 Juli," ujar Edwin.

## Bagaimana Nasib Pelanggan Lama?

Bagi masyarakat yang sudah memiliki kartu SIM aktif sebelum aturan ini berlaku, pemerintah menegaskan belum ada kewajiban untuk melakukan registrasi ulang menggunakan verifikasi wajah. Fokus utama implementasi per 1 Juli 2026 ini adalah untuk pelanggan baru atau pembelian kartu perdana baru.

Komdigi memilih pendekatan bertahap guna memastikan stabilitas sistem dan keandalan server sebelum memperluas cakupan aturan kepada ratusan juta pengguna lama di Indonesia. Evaluasi berkala akan terus dilakukan untuk mengukur dampak nyata kebijakan ini terhadap penurunan angka

kejahatan siber.

"Nanti kita lihat kalau memang sudah rapi semuanya, dan itu memang ada impact-nya, benefit-nya, itu mengurangi, misalnya, nomor-nomor enggak jelas, mengurangi scam call, nanti kita lihat," tambah Edwin. Jika dalam perkembangannya kebijakan ini terbukti efektif menekan angka penipuan, registrasi biometrik dipastikan akan menjadi standar baru keamanan telekomunikasi di Indonesia. (ist/dya)



# Cara Menata Busana Kerja Stylish dari Koleksi Lama

**Berpenampilan** menarik di kantor tidak selalu identik dengan membeli pakaian baru. Kunci utama gaya kerja yang terlihat profesional justru terletak pada kemampuan memadukan koleksi pakaian yang sudah dimiliki agar tampak segar, rapi, dan sesuai karakter pribadi.

## Jadikan Pakaian Dasar sebagai Fondasi

Item dasar seperti blazer, kemeja putih, celana berpotongan rapi (tailored pants), atau rok midi merupakan investasi yang mudah dipadukan dengan berbagai jenis

pakaian. Warna netral seperti hitam, putih, krem (beige), dan biru tua (navy) dinilai paling fleksibel karena cocok dipasangkan dengan hampir semua warna.

Blazer berpotongan longgar (oversized) misalnya, dapat dikenakan bersama celana formal untuk suasana kantor yang lebih resmi atau dipadukan dengan jeans gelap pada lingkungan kerja yang lebih santai.

Majalah Vogue menyarankan membangun capsule wardrobe berisi pakaian-pakaian klasik yang mudah dipadukan sehingga pengguna tidak perlu membeli banyak item baru.

Harper's Bazaar juga menempatkan kemeja putih, blazer hitam, dan celana berpotongan lurus sebagai elemen wajib dalam lemari kerja modern.

## Manfaatkan Teknik Layering

Teknik layering atau mengenakan beberapa lapisan pakaian dapat membuat tampilan kantor terlihat lebih dinamis. Kemeja dapat dipadukan dengan rompi (vest), kardigan, maupun blazer untuk menambah dimensi visual sekaligus memberikan kesan lebih rapi.

Selain meningkatkan estetika penampilan, layering juga membantu pekerja beradaptasi dengan suhu ruangan kantor yang sering berubah akibat penggunaan pendingin udara. Kerap

menyarankan gaya light layering untuk pekerja kantor karena memberikan fleksibilitas tanpa mengorbankan profesionalisme.

Dalam konteks busana kerja, light layering biasanya dilakukan dengan mengombinasikan dua hingga tiga lapis pakaian yang tipis dan mudah dilepas-pasang. Media mode InStyle merekomendasikan kombinasi kemeja, rompi rajut, dan blazer tipis sebagai salah satu tren busana kerja yang tetap relevan dalam beberapa tahun terakhir.

## Gunakan Aksesori sebagai Titik Fokus

Aksesori sering kali menjadi pembeda antara penampilan biasa dan tampilan yang lebih berkelas. Tas berstruktur tegas (structured bag), ikat pinggang, jam tangan, atau anting minimalis dapat membuat pakaian sederhana terlihat lebih matang dan profesional.

Meski demikian, penggunaan aksesori perlu dibatasi agar tidak menimbulkan kesan berlebihan. Satu atau dua item yang menonjol sudah cukup menjadi pusat perhatian.

Forbes dalam sejumlah artikel tentang profesionalisme di tempat kerja menyebut jam tangan klasik dan tas berkualitas sebagai aksesori yang memperkuat citra profesional.

Menurut Elle, aksesori minimalis cenderung lebih mudah dipadukan dan tidak cepat ketinggalan zaman dibandingkan aksesori berukuran besar yang mengikuti tren sesaat.

## Pilih Sepatu yang Menunjang Mobilitas

Sepatu menjadi elemen penting dalam menyempurnakan tampilan kantor. Loafers, kitten heels, maupun sneakers berdesain bersih (clean look) dapat menjadi pilihan yang tetap modis sekaligus nyaman digunakan

sepanjang hari. Keselarasan warna sepatu dengan keseluruhan busana juga berpengaruh terhadap kesan akhir yang ditampilkan.

Saat ini disoroti meningkatnya penggunaan sneakers minimalis di lingkungan kerja modern selama tetap terlihat bersih dan profesional.

Media gaya hidup GQ menyarankan memilih sepatu yang mampu digunakan setidaknya delapan jam sehari tanpa mengganggu produktivitas.

## Utamakan Kualitas Dibanding Tren

Daripada terus mengejar tren yang cepat berubah, investasi pada produk berkualitas dinilai lebih menguntungkan dalam jangka panjang. Tas, sepatu, maupun pakaian dengan potongan klasik umumnya lebih tahan lama dan dapat digunakan dalam berbagai kesempatan.

Pendekatan ini tidak hanya lebih ekonomis, tetapi juga mendukung gaya hidup yang lebih berkelanjutan.

Pakar fesyen kerap mendorong konsumen mengurangi pembelian impulsif dan memilih pakaian berkualitas tinggi yang bisa digunakan bertahun-tahun.

Di Indonesia, sejumlah laporan gaya hidup juga menekankan konsep buy less, choose well sebagai cara membangun lemari pakaian yang efisien.

Strategi tersebut menunjukkan bahwa penampilan profesional tidak selalu bergantung pada jumlah pakaian yang dimiliki. Dengan koleksi dasar yang kuat, teknik layering, aksesori yang tepat, sepatu nyaman, serta fokus pada kualitas, pekerja dapat menciptakan berbagai kombinasi busana yang tetap stylish tanpa harus terus mengikuti tren atau membeli pakaian baru. (ist/dya)



**Mati Demi Koperasi,...dari hal 1**

**L**ima nyawa melayang dalam sepuluh hari pertama pelaksanaan Latihan Dasar Kemiliteran (Latsarmil) bagi calon manajer Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih (KDMP) dan Koperasi Nelayan Merah Putih (KNMP). Program yang dirancang untuk membentuk disiplin dan karakter calon pengelola koperasi itu kini justru menghadapi sorotan tajam karena berujung kematian peserta.

Kementerian Pertahanan mengonfirmasi total lima peserta Program Sarjana Penggerak Pembangunan Indonesia (SPPI) meninggal dunia selama mengikuti pelatihan. Mereka adalah Yonanda Muhammad Taufiq, Anisa Muyassaroh, Novia Rahmadhani Sihotang, Muhammad Rifki Renaldi Gunawan, dan Nola Dya Sari.

Yonanda meninggal pada 17 Juni 2026, hari pertama pelaksanaan latihan, akibat henti jantung atau cardiac arrest di Satdik Puslatpur Kodiklatad Baturaja. Sehari kemudian, Anisa Muyassaroh wafat akibat heat stroke saat mengikuti latihan di Satdik Rindam VI/Mulawarman, Balikpapan.

Korban berikutnya adalah Novia Rahmadhani Sihotang yang meninggal setelah mengalami Tuberkulosis (TBC) aktif saat mengikuti pelatihan di Satdik Pusbahasa Kodiklatau Jakarta. Muhammad Rifki Renaldi Gunawan kemudian menyusul setelah mengalami gangguan kesehatan serius. Korban terakhir, Nola Dya Sari, meninggal dunia setelah mengalami sesak napas dan kondisi medis yang memburuk.

Rentetan kematian itu terjadi di tengah program pelatihan yang melibatkan puluhan ribu peserta. Sedikitnya 35.476 calon pengelola koperasi mengikuti Latsarmil selama 45 hari, mulai 14 Juni hingga 31 Juli 2026, di 67 satuan pendidikan TNI di berbagai wilayah Indonesia.

Program tersebut mencakup kegiatan fisik sejak dini hari, termasuk bangun pukul 03.30 WIB, olahraga, Peraturan Baris Berbaris (PBB), hingga agenda latihan militer lainnya.

Namun, konsep pelatihan tersebut menuai kritik karena peserta yang mengikuti program bukanlah calon prajurit, melainkan warga sipil yang dipersiapkan mengelola koperasi dan ekonomi desa.

Sejumlah peserta mengungkapkan tekanan selama mengikuti latihan. Salah satu peserta yang meminta identitasnya dirahasiakan mengatakan pola pembinaan yang diterapkan jauh lebih berat dari yang mereka bayangkan.

"Kami dibangunkan jam 2 pagi, dibentak, lalu disuruh lari membawa

beban berat tanpa hidrasi yang cukup. Banyak yang muntah-muntah dan pingsan, tapi panitia bilang itu cuma mental yang lemah," katanya.

Menurut dia, para peserta datang untuk belajar mengelola koperasi, bukan menjalani pendidikan militer.

"Kami di sini mau belajar mengelola koperasi desa, bukan mau dikirim ke medan perang. Teman kami yang meninggal itu sudah mengeluh sakit dada, tapi lambat sekali penanganannya," ujarnya.

Gelombang kritik datang dari DPR RI. Anggota Komisi I DPR RI, Oleh Soleh, meminta Kementerian Pertahanan menghentikan sementara pelaksanaan Latsarmil dan melakukan evaluasi menyeluruh.

"Peristiwa meninggalnya lima orang calon manajer Kopdes Merah Putih ini merupakan masalah yang sangat serius. Jangan anggap enteng nyawa manusia yang meninggal," kata Oleh.

Menurut dia, para peserta merupakan warga sipil yang mendaftarkan untuk membantu pembangunan ekonomi masyarakat melalui koperasi.

"Mereka adalah anak-anak bangsa yang berjuang untuk mendukung keberhasilan program Kopdes Merah Putih dengan mendaftarkan diri

sebagai calon manajer," ujarnya.

Oleh menilai pola pelatihan harus disesuaikan dengan kebutuhan peserta.

"Harus ada evaluasi dan perbaikan total terhadap pola pembinaan serta pelatihan yang diberikan. Mereka adalah masyarakat sipil sehingga pelatihan fisik yang dilakukan tidak boleh terlalu berat. Mereka bukan tentara dan tentu kemampuan fisiknya tidak sama dengan prajurit yang telah menjalani pendidikan kemiliteran," katanya.

Anggota Komisi I DPR lainnya, TB Hasanuddin, juga meminta materi militer dihapus dari program tersebut.

"Pelatihan manajemen koperasi harus tetap berjalan karena sangat dibutuhkan. Namun, latihan dasar kemiliteran yang justru merenggut nyawa peserta sudah saatnya dihentikan dan diganti dengan metode pembinaan yang lebih relevan," kata TB Hasanuddin.

Menurut dia, calon manajer koperasi membutuhkan kemampuan yang sesuai dengan pekerjaannya.

"Materi pelatihan seharusnya lebih berfokus pada kompetensi manajerial, kepemimpinan, kewirausahaan, akuntansi, serta pengelolaan koperasi, bukan latihan fisik bergaya militer yang berisiko tinggi," ujarnya.

**Istana Masih Bungkam, Kemhan Bergeming**

**DI TENGAH** polemik yang terus membesar, Istana hingga kini belum memberikan pernyataan langsung terkait meninggalnya lima peserta Latsarmil calon manajer Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih.

Menteri Sekretaris Negara (Mensesneg) Prasetyo Hadi yang ditanya mengenai evaluasi program tersebut memilih belum memberikan jawaban rinci. Saat mendampingi Presiden Prabowo Subianto dalam acara Penutupan Sarasehan Kebangsaan Konvensi Sains, Teknologi, dan Industri 2026 di Jakarta Convention Center (JCC), Prasetyo mengatakan pemerintah akan menyampaikan sikap pada waktunya.

"Hari ini acaranya adalah Konvensi Sains Teknologi Industri, ya," kata Prasetyo saat ditanya mengenai perkembangan kasus Latsarmil SPPI.

Ketika kembali ditanya mengenai evaluasi terhadap program setelah lima peserta meninggal dunia, Prasetyo menyebut pemerintah akan memberikan keterangan lebih lanjut.

"Nanti waktunya, pada waktunya nanti akan kita sampaikan, terima kasih," ujarnya.

Sikap Istana yang belum

memberikan penjelasan khusus membuat sorotan terhadap program tersebut semakin besar. Terlebih, program yang menjadi bagian dari agenda pembangunan ekonomi desa itu kini menghadapi kritik terkait metode pelatihan dan standar keselamatan peserta.

Sementara itu, Kementerian Pertahanan menyatakan evaluasi internal telah dilakukan, mulai dari pemeriksaan kesehatan peserta, pengawasan medis, penyesuaian intensitas latihan, hingga mekanisme deteksi dini bagi peserta dengan risiko kesehatan.

Di tengah desakan penghentian, Kementerian Pertahanan memilih melanjutkan program tersebut. Kemhan membantah adanya kelalaian sistemik dalam pelaksanaan Latsarmil.

Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Pertahanan, Mayor Jenderal Ketut Gede Wetan Pastia, mengatakan latihan tersebut memiliki tujuan membentuk karakter calon pengelola koperasi.

"Pembentukan calon pengelola koperasi yang berkarakter, berintegritas, disiplin, memiliki jiwa ketimuran menjadi bagian penting

Komnas HAM meminta pemerintah menghentikan program pembekalan berbentuk latihan dasar militer bagi calon manajer koperasi.

Koordinator Subkom Penegakan HAM Komnas HAM, Pramono Ubaid Tantowi, menilai pelatihan militer tidak memiliki kaitan langsung dengan kebutuhan pengelolaan koperasi.

"Komnas HAM merekomendasikan agar Pemerintah menghentikan program pembekalan dalam bentuk latihan dasar militer terhadap calon manager koperasi KDMP dan KNMP," kata Pramono. (wid.ist/kum/dya)

**PETA ANGGARAN PER TAHUN KOPERASI MERAH PUTIH**

**2025 – Fase Pendirian**

- Fokus:
- Pembentukan badan hukum koperasi
  - Penataan pengurus
  - Pembentukan koperasi percontohan daerah

**2026 – Fase Seleksi & Pelatihan**

- Anggaran untuk:
- Seleksi calon manajer berbasis CAT
  - Pelatihan Latsarmil di 67 satuan pendidikan TNI
  - Gaji/tunjangan manajer PKWT
  - Perkiraan gaji manajer: Rp3 juta–Rp7 juta per bulan

**2027 – Fase Operasional Penuh**

- Rencana anggaran Kemenkop:
- Pagu awal: Rp542,88 miliar
  - Usulan tambahan: Rp1,34 triliun
  - Total proyeksi: Rp1,88 triliun

dalam mendukung pembangunan nasional dan pertahanan negara secara luas," kata Ketut.

Kemhan menyebut Latsarmil diperlukan untuk membentuk disiplin tinggi dan kemampuan bekerja dalam tekanan. Pemerintah juga memastikan evaluasi tetap dilakukan, tetapi program tidak dihentikan.

Salah satu korban dalam program Latihan Dasar Kemiliteran (Latsarmil) calon manajer Koperasi Desa Merah Putih, Novia Rahmadhani Sihotang, meninggal dunia setelah mengalami Tuberkulosis (TBC) saat mengikuti pelatihan di Pusat Bahasa Komando Pembinaan Doktrin, Pendidikan, dan Latihan TNI Angkatan Udara (Kodiklatau), Jakarta.

Dalam konferensi pers di Kementerian Pertahanan, anggota Korps Kesehatan Militer Letkol Ichsan menjelaskan bahwa Novia sebelumnya telah menjalani pemeriksaan kesehatan sesuai prosedur. Pemeriksaan tersebut mencakup pemeriksaan fisik, laboratorium, rontgen, hingga ultrasonografi (USG). (tin.ist/dya)

# BARESKRIM BONGKAR JALUR SABU THAILAND-ACEH, 325 KG DISITA SENILAI RP585 MILIAR

Direktorat Tindak Pidana Narkoba (Dittipidnarkoba) Bareskrim Polri membongkar dugaan jaringan peredaran narkotika internasional yang menghubungkan Thailand dengan Indonesia. Dalam operasi di wilayah Aceh, polisi mengamankan 325 kilogram sabu yang dikemas dalam bungkus teh China serta menangkap dua orang yang diduga terlibat dalam jaringan tersebut. Dua tersangka yang diamankan adalah Jufri dan Zulfahmi. Keduanya ditangkap setelah petugas melakukan penyelidikan terhadap aktivitas pengiriman narkotika dari jaringan internasional Thailand-Indonesia yang diduga masuk melalui jalur laut menuju wilayah Aceh.

**D**irektur Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri Brigjen Eko Hadi Santoso menjelaskan, pengungkapan kasus ini bermula pada Juni 2026 ketika Tim 1 Satgas NIC bersama Subdit IV Dittipidnarkoba Bareskrim Polri menerima informasi mengenai adanya aktivitas jaringan narkotika internasional di wilayah Aceh.

Informasi tersebut kemudian dikembangkan melalui penyelidikan di sekitar kawasan pantai Blang Mangat, Lhokseumawe. Tim gabungan juga melibatkan unsur Bea Cukai Kanwil Aceh dan Bea Cukai Lhokseumawe untuk mendalami dugaan penyelundupan narkotika tersebut.

“Berdasarkan informasi tersebut, tim gabungan NIC dan Subdit IV melakukan penyelidikan di sekitar pantai Blang Mangat Lhokseumawe Aceh,” ujar Eko dalam keterangan tertulis, Minggu (28/6/2026).

Hasil penyelidikan mengarah pada sebuah kendaraan Honda HR-V bernomor polisi BK 1975 ACH yang keluar dari arah pantai Blang Mangat



Direktorat Tindak Pidana Narkoba (Dittipidnarkoba) Bareskrim Polri berhasil mengungkap jaringan peredaran narkotika internasional Tallan-Indonesia di wilayah Lhokseumawe, Aceh. (dok. Bareskrim Polri)

pada Selasa (23/6/2026) sekitar pukul 20.00 WIB. Kendaraan itu diduga membawa narkotika hasil pengiriman jaringan internasional.

Petugas kemudian melakukan penghadangan terhadap mobil tersebut.

Namun, saat dihentikan, orang yang berada di dalam kendaraan sempat berusaha melarikan diri

menuju semak-semak. Setelah dilakukan pengejaran, polisi berhasil mengamankan dua orang yang berada di dalam mobil.

Saat pemeriksaan kendaraan, polisi menemukan 13 karung goni berwarna kuning. Di dalamnya terdapat ratusan bungkus teh China yang diduga digunakan untuk menyamarkan sabu.

## JARINGAN NARKOBA BESAR YANG TERUNGKAP SEPANJANG 2026

### Rekor Sitaan 17,45 Ton Narkotika

### Polda Metro Jaya (Nilai: Rp1,7 triliun)

- Sita 17,45 ton narkotika sepanjang Januari-Juni 2026.
- Ungkap 3.890 kasus, tangkap 5.196 tersangka.
- Bongkar home industry etomidate berkedok liquid vape.
- Terapkan penyitaan aset bandar untuk memutus jaringan.

### Operasi Saber Bersinar 2026

### BNN RI & Bareskrim Polri (Nilai: Rp137,48 miliar)

- Sita 48 kg sabu, 15 kg ketamin, dan 20.000 butir ekstasi.
- Bongkar jaringan Malaysia-Indonesia melalui jalur laut.
- Modus penyelundupan sabu dalam kemasan teh Cina.
- Amankan 31 tersangka.

### Jaringan Malaysia 70 Kg Sabu

### Polda Sulawesi Selatan

- Sita 70 kg sabu dan 1.039 butir ekstasi.
- Pengungkapan terbesar di Pelabuhan Nusantara Parepare.
- Ungkap 1.175 kasus, tangkap 1.778 tersangka dalam 5 bulan.

### Bandar Besar & Pencucian Uang

### Polda Kalimantan Barat

- Tangkap bandar besar berinisial DK.
- Sita uang hasil narkotika hampir Rp3,9 miliar.
- Ungkap praktik penyimpanan dan pencucian uang hasil bisnis narkotika.

### 528 Toko Kosmetik Kamufilase Obat Keras

### Jakarta & Sekitar

- Bongkar 528 toko kosmetik berkedok penjual obat keras ilegal.
- Tangkap 635 tersangka.
- Modus menyamarkan penjualan obat golongan G dari pengawasan.



“Tim melakukan pemeriksaan terhadap mobil HRV BK 1975 ACH dan menemukan 13 karung goni warna kuning yang ketika dibuka berisikan kemasan teh cina yang menurut pengakuan kedua orang tersebut berisi narkotika jenis sabu,” kata Eko.

Setelah dilakukan penghitungan dan pemeriksaan awal terhadap sampel barang bukti, ditemukan sebanyak 325 bungkus dengan berat total sekitar 325 kilogram yang positif mengandung metamfetamin dan amfetamin. (wid,ist/dya)

## Bisnis Haram Narkotika RI: Perputaran Dana Capai Rp154,5 T

**PEREDARAN** gelap narkotika di Indonesia tidak hanya menjadi persoalan hukum dan kesehatan masyarakat. Di balik jaringan bisnis ilegal tersebut, terdapat aliran uang dalam jumlah besar yang berpotensi mengganggu perekonomian nasional, menciptakan distorsi pasar, hingga membebani keuangan negara.

Berdasarkan data Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) periode 2022-2025, sebanyak 382 hasil analisis terkait dugaan Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) narkotika telah disampaikan kepada aparat penegak hukum.

Dari ratusan laporan tersebut, PPATK mencatat nilai dana yang dianalisis mencapai Rp154,5 triliun. Angka itu diperkirakan masih lebih besar karena belum seluruh kasus peredaran narkotika di Indonesia teridentifikasi dan dianalisis.

Kepala PPATK Ivan Yustiavandana

menjelaskan, pola transaksi jaringan narkotika berbeda berdasarkan tingkatan pelaku. Pada level bawah, transaksi antara pengedar dan pengguna umumnya masih dilakukan secara langsung menggunakan uang tunai, meski sebagian mulai memanfaatkan transfer bank maupun dompet digital.

“Kegiatan penjualan narkotika pada tingkatan paling bawah yaitu dari pengedar kepada pemakai pada umumnya menggunakan transaksi tunai, serta sebagian lagi mempergunakan transfer e-wallet atau transfer bank,” kata Ivan.

Namun, ketika uang masuk ke tingkat bandar dan jaringan yang lebih besar, pola pencucian uang menjadi semakin kompleks. Para pelaku menggunakan berbagai cara untuk menyamarkan asal dana, mulai dari rekening pihak ketiga, layanan pengiriman uang, hingga transaksi lintas negara.

“Di tingkatan yang lebih tinggi, aliran dana hasil peredaran gelap narkotika akan menggunakan transaksi setoran tunai, menggunakan rekening milik pihak ketiga (nominee), dan penggunaan money changer dan perusahaan remitansi baik yang berizin maupun yang ilegal,” ujar Ivan.

Menurut PPATK, jaringan bandar juga mulai memanfaatkan teknologi finansial, termasuk aset kripto, sebagai sarana menyimpan dan memindahkan uang hasil perdagangan narkotika ke pemasok di berbagai negara.

Sepanjang 2022-2025, PPATK memetakan sejumlah modus pencucian uang narkotika, antara lain penggunaan rekening nominee, penyelundupan uang tunai valuta asing lintas negara, pembelian aset kripto dalam jumlah besar, penyimpanan melalui Safe Deposit Box (SDB), hingga pembelian aset properti di luar negeri. (tin,ist/dya)